

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh *stimulus*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *ego*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri farmasi dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Metode *Beneish M-Score* digunakan untuk menentukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat 11 perusahaan industri farmasi dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri farmasi dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *stimulus* yang diproksikan dengan *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring*, *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor*, *capability* yang diproksikan dengan *change in director*, *ego* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*, dan *collusion* yang diproksikan dengan *cooperation with government* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan laporan keuangan, *fraud hexagon theory*, *stimulus*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *ego*, dan *collusion*.

ABSTRACT

This study aims to empirically analyze the effect of stimulus, opportunity, rationalization, capability, ego, and collusion on financial statement fraud in pharmaceutical and healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The Beneish M-Score method is used to determine financial statement fraud. This study uses secondary data with purposive sampling technique. There are 11 pharmaceutical and healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. This study uses secondary data from the annual financial statements of pharmaceutical and healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The results of this study prove that the stimulus proxied by financial stability has a significant effect on financial statement fraud. Meanwhile, opportunity proxied by ineffective monitoring, rationalization proxied by change in auditor, capability proxied by change in director, ego proxied by frequent number of CEO's picture, and collusion proxied by cooperation with government have no effect on financial statement fraud.

Keywords : *Fraudulent Financial Statement, fraud hexagon theory, stimulus, opportunity, rationalization, capability, ego, and collusion.*